

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

Bank Mandiri merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) beroperasi sebagai jasa keuangan di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang perbankan. Bank Mandiri ini berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada Bank Mandiri banyak sekali macam varian kredit yang diberikan kepada nasabah salah satu contohnya Kredit Multiguna

Kredit multiguna merupakan fasilitas kredit yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan dengan cepat, mudah dan sederhana. Adapun sasaran kredit multiguna ditujukan kepada PNS, TNI, POLRI, BUMN, BUMD, SWASTA, Anggota Legislatif. Dari sasaran kredit multiguna tersebut dapat mengambil kredit multiguna pada Bank Mandiri.

Pengambilan Kredit Multiguna digunakan untuk keperluan konsumtif harus memenuhi syarat-syarat. Calon debitur harus memenuhi persyaratan untuk PNS/POLRI/TNI yaitu Fotokopi KTP, Fotokopi NPWP, Fotokopi KTP pasangan, Fotokopi Kartu Keluarga, Asli SK

Pengangkatan, Slip Gaji, Fotokopi rekening tabungan/koran di Bank Lain. Apabila penghasilan disalurkan melalui Bank Mandiri belum berjalan 3 bulan maka dilampirkan Rekening tabungan/rekening koran/daftar gaji 2 bulan terakhir apabila *payroll* baru berjalan 1 bulan dan rekening tabungan/rekening koran /daftar gaji 1 bulan terakhir apabila *payroll* baru berjalan 2 bulan.

Adapun prosedur yang harus dilakukan ketika mengajukan kredit multiguna sebagai berikut calon nasabah menyampaikan maksud tujuan yaitu mengajukan kredit multiguna kemudian petugas *Account Officer(AO)* mengecek calon debitur layak diberikan kredit atau tidak, jika calon debitur layak diberikan kredit maka calon debitur harus menandatangani surat perjanjian, jika semua dirasa sudah selesai *Account Officer(AO)* melakukan realisasi.

Hambatan yang terjadi pada saat pengajuan kredit multiguna biasanya terjadi ketidaksesuaian data antara data interview dengan data tarikan system, ketidaklancaran verifikasi by phone seperti sinyal yang kurang baik dan yang terakhir perhitungan *Debt Burden Ratio(DBR)* dimana Debt Burden Ratio (DBR) lebih kecil daripada jumlah yang harus dilunasi. Dari hambatan yang tersebut terdapat solusi yang diberikan dengan mengajukan penarikan SLIK OJK terhadap calon debitur sehingga ketika melakukan interview data bisa dijadikan perbandingan, melakukan *self verification* sebelum data masuk sistem selain itu mencari koneksi internet yang kuat.

5.2 Saran Dan Implikasi Penelitian

5.2.1 Saran

Ada beberapa saran yang disampaikan dengan maksud memperlancar Kredit multiguna sebagai berikut :

1. Apabila dikemudian hari terdapat peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul yang serupa dengan Kredit multiguna diharapkan kepada peneliti tersebut untuk mencari tempat peneltian yaitu bank lain supaya dapat membedakan prosedur dan pelaksanaan yang dilakukan oleh bank tersebut
2. Apabila ingin melakukan penelitian pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda agar melakukan penelitian dengan judul yang lain seperti Kredit Usaha Rakyat, Kredti Modal Kerja atau judul yang lainnya karena Bank Mandiri memili profil perusahaan yang baik.

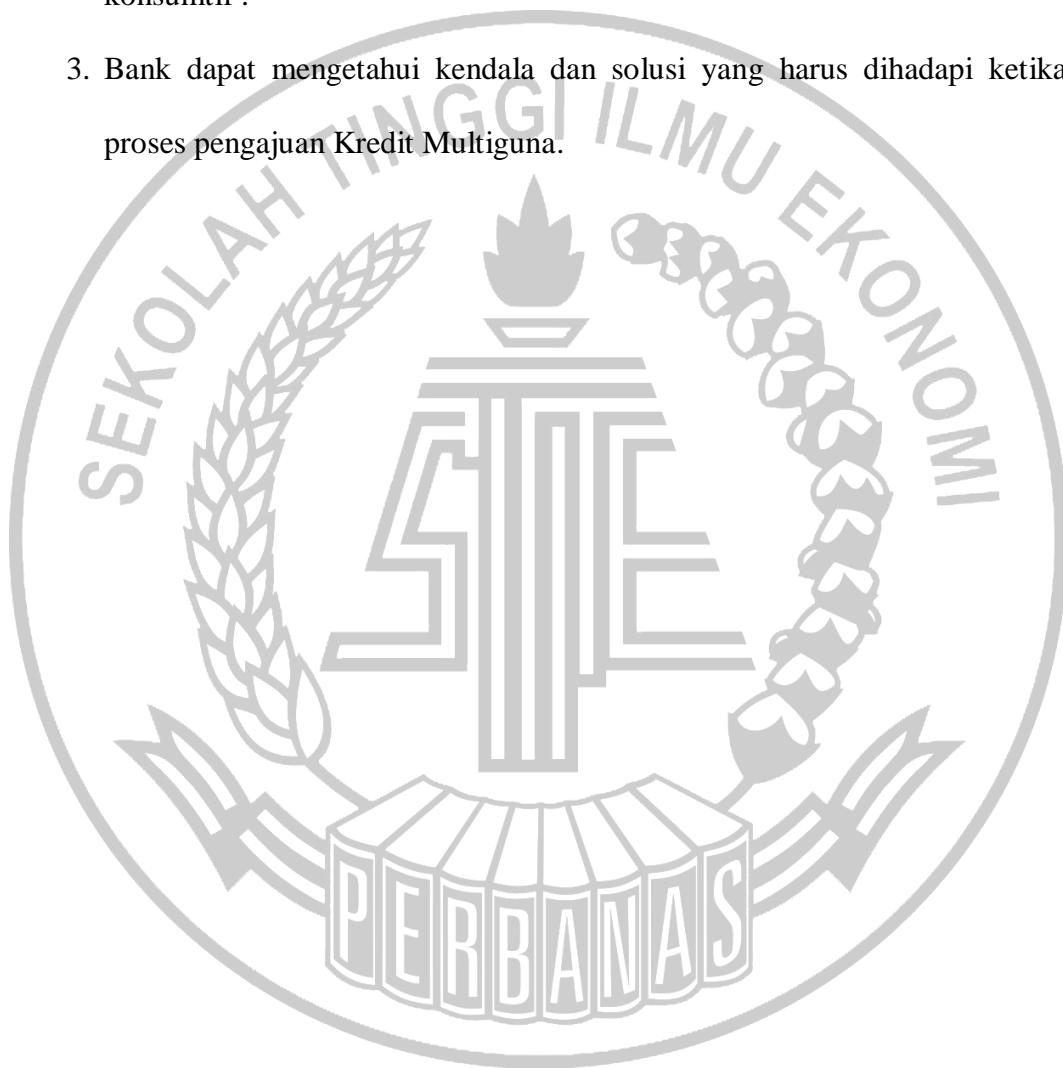
5.2.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan terapat hambatan yang terjadi pada Kredit multiguna agar kredit yang diberikan pada Bank Mandiri Kantor Cabang Surabaya Pemuda berjalan dengan baik dan meminimalisir hambatan yang terjadi mungkin dapat membantu dalam kelancaran prosedur pengajuan Kredit multiguna. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya penelitian yang berjudul Proses Pengajuan Kredit Multiguna memberikan dampak positif kepada para nasabah dengan

mempermudah pengajuan Kredit Multiguna sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan

2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan nasabah dapat terbantu dengan adanya kredit multiguna ini untuk kebutuhan sehari-hari atau pun konsumtif .
3. Bank dapat mengetahui kendala dan solusi yang harus dihadapi ketika proses pengajuan Kredit Multiguna.



DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir.(2010). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Taswan.(2010).*Manajemen Perbankan Yogyakarta*. Yogyakarta : UPPN, STIM, YKPN Yogyakarta
- Mudjarat,K.&Suhardjono.(2011).*Managemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPEE Yogyakarta
- Hasibuana, Malayu SP.(2011). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : Jakarta Bumi Aksara
- Sembiring,S.(2012). *Hukum Perbankan*. Bandung : Mandar Maju Aksara
- Kasmir.(2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ikatan Bankir Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan. 2013. General Banking. Jakarta
- Indrawan,R.(2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Surabaya: Refika Aditama
- Kasmir.(2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.(2012), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta
- <https://www.bankmandiri.co.id/kredit-multiguna>. Diakses tanggal 22 Juni 2020
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1998. Tentang Pengertian Kredit